

ABSTRAK

Nabel Salma Nazela. NIM. 200101010817. Pembinaan Ibadah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh, Pembimbing Skripsi Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pembinaan Ibadah, Siswa, Ekstrakurikuler.

Perkembangan zaman yang sudah sangat maju karena teknologi sudah sangat berkembang, dimana anak sudah dimanjakan oleh teknologi dan hiburan-hiburan yang tidak seharusnya dipertontonkan kepada anak. Sehingga demikian bisa menyebabkan anak terjerumus kearah yang tidak baik sehingga berkurangnya kesadaran yang seharusnya dimiliki oleh anak sebagai umat beragama untuk melaksanakan ibadah. Banyak siswa yang masih belum memahami bagaimana konteks ibadah dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dikarenakan waktu belajar yang terbatas sehingga hasil yang diperoleh siswa pun kurang memuaskan sehingga pembinaan ibadah perlu melalui kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran perlu dilakukan.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* serta untuk mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* di SMAN 1 Danau Sembuluh.

Metode penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini ialah 1 orang guru PAI, 3 orang siswa dan 3 orang siswi. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *diniyah* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Tujuan pembinaan ibadah siswa ialah menjadikan siswa yang berakhlak dan bertakwa yakni melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangannya serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar menjadi lebih baik lagi. Dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan diantaranya pengajian fikih pelajar, salat fardhu berjamaah dan tadarus Alquran. Faktor pendukung pembinaan ibadah siswa yaitu faktor geografis dan adanya dukungan pihak sekolah. Adapun faktor penghambat ialah kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua.